

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan paparan data penelitian, temuan, dan pembahasan hasil penelitian, kesalahan berbahasa dalam surat-surat resmi disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Jenis kesalahan tertinggi yang terdapat dalam surat undangan, surat permohonan, surat rekomendasi, dan surat pemberitahuan adalah kesalahan ejaan sebanyak 1471 kesalahan, kemudian diksi sebanyak 177 kesalahan, dan struktur kalimat sebanyak 114 kesalahan.
- 2) Banyaknya kesalahan dalam surat resmi disebabkan oleh (1) faktor pemakai bahasa, (2) faktor lingkungan, (3) faktor bahasa (4) tidak adanya pelatihan menulis surat resmi dari instansi/pemerintah, (5) penulis surat cenderung meniru format/tata tulis surat terdahulu, (6), penulis surat resmi lebih dari satu orang, (7) adanya asumsi yang keliru terhadap penggunaan bahasa Indonesia
- 3) Upaya yang dapat dilakukan untuk meminimalisir kesalahan (1) perlu adanya sosialisasi dan penyuluhan kebahasaan kepada pegawai/staf (2) memberikan pembinaan/pelatihan terkait kaidah kebahasaan, (3) instansi terkait perlu memiliki buku PUEBI, pedoman pembuatan surat, dan KBBI (4) instansi terkait perlu memerhatikan dan menerapkan kaidah bahasa Indonesia yang benar dalam kegiatan surat-menyurat, (5) perlu adanya korektor bahasa, dan (6) menyampaikan hasil temuan penelitian baik secara lisan maupun tulisan.

- 4) Hasil penelitian ini relevan dengan mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII semester 2 kurikulum 2013 tepatnya pada kompetensi dasar 3.7 menelaah unsur-unsur dan kebahasaan di dalam surat pribadi dan dinas yang dibaca dan dengar dan 4.7 menulis surat (pribadi dan dinas) untuk kepentingan resmi dengan memerhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi. Oleh karena itu, relevansi hasil analisis kesalahan berbahasa dalam surat-surat resmi diimplikasikan dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) pada KD 3.7 dan KD 4.7

B. Saran

Guna peningkatan mutu dan kualitas surat di Kantor Kementerian Agama baik di kota maupun di Kabupaten Gorontalo, peneliti menyarankan sebagai berikut.

- 1) Mengantisipasi masalah kesalahan penggunaan bahasa dalam surat resmi di Kantor Kementerian Agama Provinsi Gorontalo, seyogianya pihak instansi terkait, dalam hal ini Kementerian Agama maupun Balai Bahasa Provinsi Gorontalo bekerja sama untuk melakukan pembinaan/pelatihan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam surat resmi khususnya kepada pegawai yang terlibat dalam kegiatan surat-menyurat.
- 2) Pegawai/staf yang terkait dalam kegiatan surat-menyurat, perlu meningkatkan pengetahuannya melalui langkah-langkah pembinaan atau mengikuti seminar yang berkaitan dengan kebahasaan agar surat yang akan diterbitkan sesuai dengan ketentuan kaidah yang ditetapkan.

- 3) Perlu ada penunjukan konseptor surat pada setiap instansi kementerian agama agar surat resmi yang dihasilkan sesuai dengan kaidah.
- 4) Penelitian dan kajian mengenai analisis kesalahan berbahasa dalam surat resmi telah banyak dilakukan, namun kesalahan-kesalahan tersebut tetap berlanjut dan terus menerus dilakukan. Oleh karena itu, penelitian dan kajian serupa tetap perlu dilakukan sambil mencari cara efektif dan efisien untuk menyosialisasikan temuan-temuan penelitian sebelumnya. Semakin banyak penelitian dan kajian akan memperkaya referensi mengenai berbagai kesalahan penggunaan bahasa Indonesia. Apalagi sampel dalam penelitian ini hanya dibatasi pada beberapa seksi yang ada di 6 (enam) wilayah Kantor Kementerian Agama di Provinsi Gorontalo, seperti seksi Mapenda, seksi haji dan umrah, dan seksi Bimas Islam. Masih ada 3 (tiga) seksi yang belum dijadikan sampel analisis kesalahan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, besar harapan peneliti, agar penelitian semacam ini dapat dilanjutkan.
- 5) Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan referensi bagi guru bahasa Indonesia dalam melaksanakan pembelajaran khususnya pada materi surat resmi dengan menekankan hal-hal yang berkaitan dengan ejaan, diksi, dan struktur kalimat.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adiyasa, dkk. 2018. Penggunaan Bahasa Indonesia pada Surat Dinas pembelajaran Menulis Surat di Sekolah. Jurnal: *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Undiksha*, 8, 334–343. <https://doi.org/10.23887/jipbs.v8i2.20628>.
- Aidipta, dkk. 2020. Kesalahan Ejaan dalam Surat Dinas Keluar di Kantor Camat Singkawang Barat Periode Juli-Desember 2017. Journal: *Educational Review and Research*. Vol.3 Ni.1, Januari 2022. Page: 52:58 e-ISSN: 2597-9760
- Akmaluddin. 2016. *Analisis Kesalahan Bahasa Tulisan pada Naskah Dinas di Sekretariat Daerah Pemkot Mataram dan Relevansinya terhadap Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Jenjang Pendidikan Menengah*. Tesis Magister Pendidikan Bahasa Indonesia pada Program Pascasarjana Universitas Mataram.
- Aldema, dkk. 2019. Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Surat Dinas Desa Batan sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia di SMP. Jurnal: *Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya Volume 7 Nomor 2, Oktober 2019, ISSN 2302-6405*
- Alwi, Hasan, dkk. 2007. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arifin, Z., & Hadi, F. 2009. *Seribu Satu Ksalahan Berbahasa*. Jakarta: Akapress.
- Arifin, Zainal dan Mustakim. 2005. *Bahasa Indonesia bagi Sekretaris*. Jakarta: PT Grasindo.
- Arikunto. 2015. *Penelitian Tindakan Kelas Edisi Revisi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Basri, Irfani. 2010. *Dari Analisis Kesalahan Berbahasa Menuju Penelitian Tindakan Kelas. (Artikel)*. Dalam Ermanto dan Ngusman Abdul Manaf (Editor). Prosiding Seminar Nasional Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya.(halaman 83—91). Padang: Sukabina Press.
- Darmadi, H. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Darmawati. 2019. Ketidakefektifan Kalimat pada Surat Dinas Pemerintah Kabupaten Gorontalo Pemerintah Kabupaten Gorontalo. Jurnal: *Telaga Bahasa Vol. 7, No. 2, Desember 2019: 241—260*
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.

- Faisah, Nur. 2019. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Surat-Menyurat di Kantor Kelurahan Layana Indah. Jurnal: *Bahasa dan Sastra. Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP Universitas Tadulako*.
- Finoza, Lamudin. 2009. *Komposisi Bahasa Indonesia Cet. XVII*. Jakarta: Insan Mulia.
- _____ 2013 . *Komposisi Bahasa Indonesia Cet. XIX*. Jakarta: Insan Mulia.
- Johan, G. M., & Ghasya, D. A. V. (2017). Analisis Kesalahan Morfologis dalam Proses Diskusi Siswa Sekolah Dasar. Jurnal: *Visipena*, 8(1)
- Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia. 2014. *Peraturan Kepala Arsip Nasional Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2014 tentang Pedoman Tata Naskah Dinas*.
- Keraf, Gorys. 2002. *Argumentasi dan Narasi*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kosasih, E. 2010. *Kompetensi Ketatabahasaan dan Kesastraan*. Bandung: Yrama Widya.
- Kurniawan, Hadi. 2018. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mahmud, (2011) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Markhamah, 2014. *Ragam dan Analisis Kalimat Bahasa Indonesia*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Nawangasasi, Endah. 2015. Analisis Kesalahan Berbahasa Mahasiswa S1 Manajemen Tahun 2011 STIE AUB Surakarta. Jurnal: *Ekonomi, Bisnis & Perbankan. Volume 1 Nomor 1. Halaman 49-66*.
- Nisa, Kairunnisa. 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Berita dalam Media Surat Kabar Sinar Indonesia Baru. Jurnal: *Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UM Palembang*.
- Nurwicaksono & Amelia, 2018. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Teks Ilmiah Mahasiswa. Jurnal: *AKSIS Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Volume 2 Nomor 2, Desember 2018 e-ISSN: 2580*
- Oktaviani, F. Rohmadi, M. & Purwadi. (2018) Analisis Kesalahan Bebahasa Indonesia pada Karangan Eksposisi Sisea Kelas X MIPA (Studi Kasus di SMA Negeri 4 Surakarta). Jurnal: *Penelitian Bahasa Indonesia dan Pengajarannya*, 9 (1), 94-109.
- Pateda, Mansoer. 2004. *Analisis Kesalahan*. Gorontalo: Viladan.

- _____ 2007. *Semantik Leksikal*. Gorontalo: Viladan.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 50 Tahun 2015 tentang Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia. Jakarta: Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar SMP/MTs
- Purwandari, dkk (2014) Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Surat Dinas Kantor Kepala Desa Jladri. Jurnal: *BASASTRA Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya Volume 1 Nomor 3, April 2014, ISSN 12302-6405*
- Rahardi, Kunjana. 2008. *Surat Menyurat Dinas*. Yogyakarta: Pustaka Book Publisher.
- Reza & Mulyanto. 2016. Keefektifan Kalimat pada Tajuk Rencana Surat Kabar Lampung Post Maret 2015. *Jurnal Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya) Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP Universitas Lampung*
- Rofii, 2014. Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia dalam Surat Resmi pada Bidang Sintaksis Siswa Kelas VIII MTs N Lubuk Buaya Kota Padang. Jurnal: *Ilmiah Dikdaya, Volumen 3 No.1 2014*
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. (2013). *Gapura Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Elmatara.
- Setyawati, Nanik. 2010. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- _____ 2013. *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Teori dan Praktik*. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Sopiah, Pipih. 2019. Kesalahan Berbahasa dalam Surat Keluar di Kantor Kepala Desa Salakaria. Jurnal: *Diksatrasi Universitas Galuh Volume 3 Nomor 1 Januari 2019*
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadin. 2016. Identifikasi Penggunaan Kosakata Baku dalam Wacana Bahasa Indonesia pada Siswa Kelas VII di SMP Negeri 1 Wera Kabupaten Bima Tahun Pelajaran 2013/2014. *Jurnal: JIME, Vol 2*

- Supriani, R., & Siregar, I. R. (2012). Penelitian Analisis Kesalahan Berbahasa. *Jurnal Edukasi Kultura*, 67–76. Diunduh dari <http://jurnal.unimed.ac.id>.
- Suwandi, dkk. 2008. Analisis Kesalahan Pemakaian Bahasa Indonesia dalam Karangan Mahasiswa Penutur Bahasa Asing di Universitas Sebelas Maret. *Jurnal: Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. Volume 2 Nomor 1. Halaman 1-13.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa Bandung.
- Ulyani, Mara. 2012. *Buku Lengkap Aneka Surat Dinas*. Yogyakarta: Flash Books
- UU RI. (2009). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan*. Jakarta.
- Wibowo, Teguh. 2002. *Jurus Maut Menguasai Materi Pelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Locus.
- Wiyanto, Asul. 2004. *Terampil Menulis Paragraf*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Yolanda, dkk. 2017. Penggunaan Bahasa Indonesia pada Surat Dinas di Kantor Kecamatan Mesuji Serta Implikasinya. *Jurnal: Kata (Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung*
- Yulianto, B. & Mintowati, M. (2010). *Analisis Kesalahan Berbahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.